

**SINESTESIA DALAM NOVEL *BUMI* DAN *BULAN KARYA*  
TERE LIYE SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Abby Virgiawan**

**NIM 06021282025033**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**SINESTESIA DALAM NOVEL *BUMI* DAN *BULAN KARYA*  
TERE LIYE SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

Abby Virgiawan

NIM 06021282025033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Mengesahkan:**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**  
NIP 1980100012002122001



**Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**  
NIP 19591001985031015



**SINESTESIA DALAM NOVEL *BUMI* DAN *BULAN* KARYA  
TERE LIYE SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Abby Virgiawan**

**NIM 06021282025033**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Sabtu

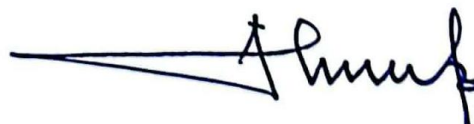
Tanggal : 11 Mei 2024

**TIM PENGUJI**

1. **Ketua/Pembimbing** : **Drs. Nandang Heryana,**  
**M.Pd.**
2. **Anggota/Penguji** : **Dr. Didi Suhendi, S.Pd.,**  
**M.Hum.**



**Palembang, 11 Mei 2024**  
**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd**  
**NIP 1980100012002122001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abby Virgiawan

NIM : 06021282025033

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “Sinestesia dalam Novel *Bumi dan Bulan* Karya Tere Liye serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, 3 Maret 2024

Pembuat Pernyataan,



Abby Virgiawan

NIM 06021282025033

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto:

**“Saat kau menginginkan sesuatu, seluruh jagat raya bersatu padu untuk membantumu meraihnya”**

Penulisan skripsi ini bisa terselesaikan tentu juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih dengan mempersembahkan skripsi kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat kemudahan dan nikmat cukup dalam segala kegiatan penulis.
2. Kedua orang tua penulis yang telah mencurahkan banyak doa, pengorbanan materi, moral, hingga waktu untuk mendukung kesuksesan penulis. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan semoga selalu dilimpahkan banyak kebahagiaan, kesehatan, serta kebaikan dunia dan akhirat dari Allah SWT.
3. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum., dan Bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis.
4. Rekan-rekan mahasiswa PBSI angkatan 2020 dan rekan-rekan sepermainan sejak masa sekolah yang banyak memberikan cerita serta dukungan baik secara langsung ataupun tidak langsung selama masa perkuliahan.
5. Rhizki Amelya yang menemani masa-masa senang dan susah penulis selama kuliah. Terima kasih atas banyak dukungan moral yang diberikan.
6. Diri sendiri yang telah mengalami banyak rintangan, serta mampu mengatasinya. Semoga senantiasa diberikan kemudahan dalam mewujudkan setiap harapan di masa kini, hingga mendatang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa depan.

## PRAKATA

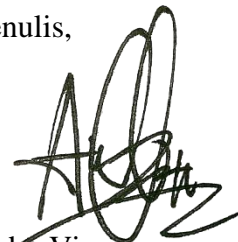
Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “Sinestesia dalam Novel *Bumi* dan *Bulan* Karya Tere Liye serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Proses penyelesaian skripsi ini tentunya mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum., dan Bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. sebagai dosen pembimbing penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Akhir kata, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat ke dalam dunia pendidikan, karya sastra, ilmu pengetahuan, dan seni.

Indralaya, 3 Maret 2024

Penulis,



Abby Virgiawan

NIM 06021282025033

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Semantik.....	8
2.2 Makna.....	9
2.3 Perubahan Makna .....	9
2.4 Sinestesia .....	12
2.5 Fungsi Bahasa.....	16
2.6 Implikasi Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	17
2.7 Penelitian Relevan .....	19

<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>21</b>
3.1 Metodologi Penelitian .....	21
3.2 Data dan Sumber Data.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.4 Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Sinestesia dalam Novel <i>Bumi</i> karya Tere Liye .....	26
4.1.2 Sinestesia dalam Novel <i>Bulan</i> karya Tere Liye .....	39
4.1.3 Fungsi Sinestesia dalam Novel <i>Bumi</i> Karya Tere Liye .....	50
4.1.4 Fungsi Sinestesia dalam Novel <i>Bulan</i> Karya Tere Liye .....	59
4.2 Pembahasan .....	68
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Sinestesia dalam Novel <i>Bumi</i> .....	26
Tabel 4.1.2 Sinestesia dalam Novel <i>Bulan</i> .....	40
Tabel 4.1.3 Fungsi Sinestesia Novel <i>Bumi</i> .....	50
Tabel 4.1.4 Fungsi Sinestesia Novel <i>Bulan</i> .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1_Novel Bumi Karya Tere Liye .....	81
Lampiran 2 Novel Bulan Karya Tere Liye.....	81
Lampiran 3 Korpus Data .....	81
Lampiran 4 Modul Ajar.....	91
Lampiran 5 LKPD .....	103
Lampiran 6 Usulan Judul Skripsi .....	113
Lampiran 7 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	114
Lampiran 8 Surat Permohonan Seminar Proposal .....	116
Lampiran 9 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpus UNSRI .....	117
Lampiran 10 Surat Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i> .....	118
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi .....	119
Lampiran 12 Bukti Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP UNSRI .....	124
Lampiran 13 Bukti Bebas Perpustakaan UNSRI .....	125
Lampiran 14 Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program .....	126
Lampiran 15 Surat Keputusan Penguji UAPS .....	127
Lampiran 16 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi .....	131
Lampiran 17 Bukti Perbaikan Skripsi .....	132

**SINESTESIA DALAM NOVEL *BUMI* DAN *BULAN* KARYA  
TERE LIYE SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi jenis-jenis sinestesia, (2) menganalisis fungsi sinestesia, serta (3) menganalisis implikasi sinestesia dalam novel *Bumi* dan *Bulan* karya Tere Liye terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data konten analisis atau analisis isi. Data yang didapatkan bersumber dari novel *Bumi* dan novel *Bulan* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2014 dan 2015. Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah satuan bahasa dengan tataran kalimat yang bermuatan sinestesia. Hasil analisis terdapat 45 data dari novel *Bumi* yang terdiri dari 5 jenis pertukaran tanggapan indra yang berbeda. Dalam novel *Bulan* terdapat 25 data dengan 7 jenis pertukaran tanggapan indra. Penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk fase F, yakni SMA/SMK/MA sederajat kelas XII dengan materi menganalisis isi dan kebahasaan novel yang disusun dalam bentuk modul dan lembar kerja peserta didik.

**Kata Kunci:** *Sinestesia, Semantik, Novel*

---

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP  
Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Abby Virgiawan

NIM : 06021282025033

Dosen Pembimbing : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

**SYNESTHESIA IN TERE LIYE'S *NOVEL BUMI* AND *BULAN*  
AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE  
LEARNING**

**ABSTRACT**

This study aims to (1) identify the types of synesthesia, (2) analyze the function of synesthesia, and (3) analyze the implications of synesthesia in Tere Liye's *novel Bumi* and *Bulan* on Indonesian learning. This research is a qualitative descriptive research with a method of collecting content analysis data or content analysis. The data obtained was sourced from the novel *Bumi* and the novel *Bulan* by Tere Liye published by Gramedia Pustaka Utama in 2014 and 2015. The data contained in this study are language units with sentence levels that contain synesthesia. The results of the analysis contained 45 data from novel *Bumi* consisting of 5 different types of sensory response exchange. In the novel *Bulan* there are 25 data with 7 types of exchange of sensory responses. This research has implications for Indonesian learning for phase F, namely SMA/SMK/MA equivalent to class XII with material analyzing the content and language of novels arranged in the form of modules and worksheets of students.

**Keywords:** *synesthesia, semantics, novel*

---

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 1980100012002122001

Pembimbing,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.  
NIP 19591001985031015

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan instrumen komunikasi yang utama. Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial untuk menyampaikan gagasan, ide, dan perasaan kepada manusia lainnya. Sebagai fungsi penyampai informasi, bahasa bagaimanapun bunyi dan lambang bunyinya harus memiliki makna agar dapat dimengerti oleh penerima informasi atau pesan yang bersangkutan. Bahasa sendiri bersifat konvensional yang berarti suatu bahasa dapat terjadi dan memiliki makna apabila adanya kesepakatan pada masyarakat tutur mengenai konsep yang diwakili untuk memenuhi hubungan bahasa yang dimaksudkan (Chaer, 2013; Alek, 2018). Agar tercapainya kesepakatan dalam memaknai suatu bahasa, maka penting bagi tiap-tiap individu memahami beragam pilihan kata yang tepat dan selaras dengan hal yang ingin disampaikan.

Makna suatu bahasa dalam tuturan maupun tulisan dibahas khusus dalam cabang ilmu mengenai bahasa atau linguistik, yakni semantik. Makna suatu bahasa cenderung dapat dengan mudah berubah apabila dibandingkan dengan unsur bahasa lainnya. Hal ini disebabkan perbedaan dalam menginterpretasikan suatu bahasa dengan rujukan yang dipahami seorang individu. Makna bahasa dapat berubah sesuai dengan budaya dan masyarakat tutur sebagai pelestari bahasa. Perubahan makna pada bahasa juga dapat dijelaskan sebagai bentuk evolusi makna dari penggunaan suatu kata yang disebabkan adanya perkembangan pikiran manusia dan perubahan bahasa itu sendiri. Penjabaran tersebut berbanding lurus dengan pendapat Edward Sapir yang mengemukakan bahwa bahasa itu bergerak beriringan dengan waktu membentuk dirinya sendiri. Di antara perubahan kata, satu di antaranya adalah “sarjana”, kata sarjana pada masa lampau berarti seorang yang terpelajar dan menguasai (ahli) suatu bidang teori. Namun, akibat perubahan zaman, kata “sarjana” beralih makna menjadi

gelar yang dicapai oleh seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi di perguruan tinggi. Tarigan (dalam Salbiah dan Idris, 2022: 53) menerangkan bahwa perubahan makna acapkali bersamaan dengan berubahnya kondisi sosial yang disebabkan oleh peperangan, peralihan penduduk, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta faktor-faktor lainnya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penting adanya studi yang secara khusus membahas perubahan makna yang dari waktu ke waktu dapat berubah baik dalam tindak tutur formal, nonformal, ataupun slang, begitu pula pada tulisan-tulisan fiksi dan nonfiksi.

Salbiah dan Idris (2022) menjabarkan perubahan makna dapat terjadi akibat perluasan makna (generalisasi), penyempitan makna (spesialisasi), dan peninggian makna (ameliorasi). Kemudian, perubahan akibat penurunan makna (peyorasi), persamaan makna (asosiasi), penggantian makna (metonimia), serta pertukaran makna akibat gejala perbedaan tanggapan indra (sinestesia). Apabila kurangnya kajian mengenai perubahan makna, maka akan kurang pula pemahaman masyarakat umum, sebagai pengguna bahasa, terhadap penyebab berubahnya makna bahasa. Dari beberapa penyebab terjadinya perubahan makna tersebut, kajian mengenai sinestesia terbilang masih sedikit. Sebagaimana makna bahasa lainnya yang dapat berubah sesuai dengan kondisi tertentu, sinestesia pun mengalami hal yang serupa. Sinestesia mengkaji hubungan suatu kata yang mewakili suatu indra dengan indra lain yang dirasa begitu dekat (Keraf, 2019: 94). Berdasarkan kedekatannya dengan sistem indrawi manusia tersebut, maka tidak jarang seseorang menggunakan frasa atau kalimat yang mengandung sinestesia secara sadar maupun tidak, hal ini membuat sinestesia menarik untuk dikaji lebih dalam. Selain itu, sinestesia sebagai bagian dari bahasa dan studi semantik mudah dijumpai penggunaannya dalam percakapan dan tulisan karena bervariasinya diksi yang dapat digunakan secara bebas. Oleh karena itu, sinestesia penting dikenalkan secara luas dengan memberikan berbagai bentuk serta fungsi dari kata-kata yang mengalami sinestesia.

Penggunaan bahasa dan pembelajaran bahasa secara menyeluruh mengenai baku atau tidaknya suatu bahasa dipelajari oleh masyarakat tutur melalui sekolah yang merupakan ranah pendidikan umum. Dalam pembelajaran di sekolah, peserta didik lebih mendalami kebahasaan suatu karya tulis, baik yang berorientasi dengan sastra ataupun dengan bidang keilmuan lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia berfokus pada empat keterampilan berbahasa, yakni (1) *listening skill* (keterampilan menyimak), (2) *speaking skill* (keterampilan berbicara), (3) *reading skill* (keterampilan membaca), dan (4) *writing skill* (keterampilan menulis) (Tarigan, 2015). Dari pendapat ahli tersebut, makna bahasa, gaya bahasa serta pemilihan diksi haruslah dipahami oleh siswa untuk menunjang keterampilan membaca dan menulis siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam menerima pesan yang disampaikan penulis. Kemudian, hal tersebut dapat memudahkan siswa saat hendak menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan. Pemahaman siswa terhadap makna bahasa, gaya bahasa serta pemilihan diksi terkhusus sinestesia akan menambah variasi kebahasaan siswa dalam menulis. Disebabkan kata-kata indrawi menggambarkan sifat yang khas dari tanggapan pancaindra, maka pemakaian sinestesia pun harus tepat.

Peneliti memilih objek penelitian dengan beberapa pertimbangan. Pertama, peneliti melihat objek karya sastra yang dekat dengan dominannya estetika bahasa yang terbilang luas salah satunya adalah novel. Novel merupakan sarana pengungkapan perasaan penulis serta dapat menjadi cerminan suatu masyarakat dengan nilai estetika bahasa yang dominan. Estetika bahasa yang dimaksud peneliti berupa penggunaan majas, diksi dan berbagai perubahan makna. Laksana (2020) dalam bukunya *Creative Writing* mengemukakan bahwa penggambaran yang hidup mengenai segala hal dapat dicapai oleh penulis dengan memperhitungkan keikutsertaan lima indra. Manusia tidak hanya “melihat” dengan mata, dari ruang tamu kita dapat “melihat” ibu sedang menggoreng ikan melalui aroma yang memenuhi ruangan. Kemudian, kita dapat “melihat” suhu panas maupun

dingin dengan sentuhan kulit, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan perubahan tanggapan indra atau sinestesia lazim digunakan dalam karya sastra berupa novel. Poin tersebut bertujuan agar pembaca dapat merefleksi diri, menghayati, serta menjadikan novel sebagai objek rekreasi yang dapat dinikmati sepenuhnya tanpa merasa bosan. Hal ini menyebabkan novel menjadi sarana yang baik untuk memperhatikan dan menganalisis penggunaan bahasa beserta maknanya dalam suatu masyarakat tutur. Peneliti melakukan penelitian sinestesia dalam novel dengan judul *Bumi* dan novel *Bulan* karya Tere Liye.

Alasan kedua, peneliti menemukan banyak data sinestesia dengan beberapa ragam bentuk atau jenisnya. Salah satu sinestesia yang terdapat dalam novel *Bumi* yaitu, “Seli tertawa *melihat tampang masamku*”. Contoh tersebut merupakan sinestesia yang terjadi akibat pertukaran tanggapan indra pengecap yang dirasakan atau ditanggapi oleh indra penglihatan.

Ketiga, peneliti tertarik meneliti novel tersebut sebab dilansir dari Gramedia, novel ini merupakan novel *best seller* dengan capaian 25.000 sampai 130.000-an eksemplar per judul dan 20 sampai 40 cetak per judul. Hal ini membuktikan banyaknya peminat dari berbagai kalangan masyarakat terhadap novel Serial *Bumi*. Novel Serial *Bumi* bercerita mengenai petualangan tiga remaja berusia 15 tahun, Raib, Seli, dan Ali. Mereka bukanlah remaja pada umumnya, melainkan mereka adalah remaja spesial yang memiliki kekuatan. Raib memiliki kemampuan menghilang, Seli dapat mengeluarkan api dari tangannya, sedangkan Ali diberkahi dengan kecerdasan luar biasa. Dalam novel *Bumi*, perjalanan mereka berfokus di dunia klan Bulan yang ternyata klan dari orang tua asli Raib. Sedangkan di novel keduanya yang berjudul *Bulan*, tiga sahabat tersebut akan menjelajahi dunia klan Matahari yang merupakan klan asli dari keluarga Seli. Kemudian, alasan keempat peneliti bertujuan mengkaji novel *Bumi* dan *Bulan* karena belum adanya penelitian mengenai perubahan tanggapan indra (sinestesia) pada kedua novel tersebut.



Sebagai data awal, peneliti memaparkan beberapa contoh sinestesia beserta fungsi dari sinestesia yang terdapat dalam novel *Bumi* karya Tere Liye.

“”Si Hitam dan si Putih,” aku menjawab, **tersenyum manis.**” (Liye, 2015: 35). Pada data tersebut frasa tersenyum manis yang mengalami sinestesia. Kata manis adalah kata khusus yang terjadi akibat tanggapan indra pengecap atau lidah. Namun, di lain sisi kata tersenyum dapat ditanggapi oleh indra penglihatan. Sebagaimana ekspresi lainnya, indra penglihatanlah yang berperan menanggapi. Frasa tersebut memiliki makna ekspresi tersenyum yang menyenangkan hati. Sinestesia yang terjadi pada contoh di atas memiliki fungsi ekspresif. Penggunaan sinestesia di atas tidak hanya semata-mata agar bervariasi kata yang digunakan oleh penulis. Namun, penggunaannya juga agar pembaca dapat “melihat” secara langsung perasaan yang dimiliki oleh tokoh dalam novel tersebut. Frasa tersenyum manis ini memiliki konteks ungkapan perasaan senang tokoh saat memberikan nama kepada kucing barunya.

Data kedua yang ditemukan dalam novel *Bumi* yaitu, “Siang itu, **seluruh cerita berbelok tajam.**” (Liye, 2015:122). Kata tajam merupakan salah satu kata yang mewakili indra peraba. Sedangkan cerita ditanggapi oleh indra pendengaran. Meskipun kata cerita dapat mewakili indra penglihatan yang berupa cerita tulis, akan tetapi dalam konteks kalimat tersebut kata cerita merujuk pada konteks pendengaran. Dari kalimat tersebut dapat dimaknai sebagai cerita yang berbalik arah secara drastis. Sinestesia pada contoh tersebut memiliki fungsi estetika. Penulis menggunakan sinestesia pada kalimat seluruh cerita berbelok tajam bertujuan untuk menonjolkan nilai estetika bahasa yang ada. Penulis bisa saja menggunakan makna yang sebenarnya sebagaimana telah dijelaskan di atas, namun hal tersebut akan cenderung kaku dan membosankan saat dibaca.

Dari penjabaran sinestesia dan contohnya di atas, peneliti tergerak untuk meneliti novel ini sebagai objek kajian semantik sinestesia bukan

pada tuturan lisan, namun pada bahasa tulis berupa karya sastra, hal ini berkenaan dengan bebasnya penggunaan bahasa dalam novel sehingga kaya akan diksi ataupun pergeseran makna. Dalam novel ini terdapat banyak penggunaan diksi yang berkenaan dengan kajian semantik, di antaranya merupakan gejala-gejala pertukaran makna, majas dan sebagainya. Pertukaran tanggapan indra atau sinestesia dalam novel ini mudah dijumpai sebab sinestesia sendiri berkenaan dengan tanggapan indra yang berkenaan dengan tokoh dan percakapannya. Peneliti bertujuan untuk meneliti jenis-jenis sinestesia dalam novel *Bumi* dan novel *Bulan* karya Tere Liye. Kemudian, peneliti bertujuan untuk meneliti fungsi bahasa yang terdapat pada sinestesia dalam novel *Bumi* dan *Bulan* karya Tere Liye. Selain itu, untuk mengetahui keterkaitan karya sastra dan studi bahasa yang dibahas peneliti, maka penting adanya implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis sinestesia yang terdapat dalam novel *Bumi* dan novel *Bulan* karya Tere Liye?
2. Apa fungsi sinestesia yang terdapat dalam novel *Bumi* dan novel *Bulan* karya Tere Liye?
3. Bagaimana implikasi sinestesia dalam novel *Bumi* dan novel *Bulan* karya Tere Liye terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis sinestesia yang terdapat dalam novel *Bumi* dan novel *Bulan* karya Tere Liye.

2. Untuk mengetahui fungsi sinestesia yang terdapat dalam novel *Bumi* dan novel *Bulan* karya Tere Liye.
3. Untuk Mengetahui implikasi sinestesia dalam novel *Bumi* dan novel *Bulan* karya Tere Liye terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai jenis-jenis peralihan tanggapan indra beserta isinya dalam karya sastra tulis yang juga memungkinkan adanya pemaknaan baru dari diksi yang digunakan pengarang.
  - b. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam sikap menulis oleh seorang penulis, terutama penulis karya sastra untuk menjadikan tulisannya lebih indah dengan penggunaan sinestesia yang baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu siswa dalam menggunakan gaya bahasa sinestesia pada materi menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Alek. (2018). *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Ansori, M. S. (2021). Perubahan makna bahasa: Semantik-leksiologi. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 22(2), 151.  
<https://doi.org/10.19184/semiotika.v22i2.24651>
- Chaer, A. (2013). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gramedia. (2022). *Urutan novel Tere Liye serial bumi*. (Online, diakses tanggal 10 Oktober 2023). <https://www.gramedia.com/best-seller/urutan-novel-tere-liye-serial-bumi/>
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. Banyumas: CV Pena Persada.
- KBBI VI. (2023) *Kamus besar bahasa Indonesia edisi VI*. (Online, diakses tanggal 15 Januari 2024). <https://kbbi.kemdibud.go.id/>
- Keraf, G. (2019). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology*. SAGE Publications.
- Kurniawan, A., Muhammadiyah, M. U., Damanik, B. A. R., Sudaryati, S., Dalle, A., Juniati, S., & Nurfauziah, A. N. (2023). *Semantik*. Global Eksekutif Teknologi.
- Laksana, A. (2020). *Creative writing*. Banana.
- Lasaripi, S. T., Masie, S. R., & Didipu, H. (2021). Sinestesia dalam novel tajwid cinta hadwan kafiya karya Lebah Ratih (studi kajian semantik). *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 2(1).  
<https://doi.org/10.37905/jjll.v2i1.10678>
- Leech, G. N. (1985). *Semantics*. Penguin Group.
- Liye, T (2015). *Bulan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Liye, T. (2014). *Bumi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa: Tahap strategi, metode, dan tekniknya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Milliana, M., & Badrih, M. (2022). Sinestesia dalam novel “tanjung kemarau” karya Royyan Julian. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 11(2), 179. <https://doi.org/10.35194/alinea.v11i2.2487>
- Suryaman, M., Suherli, & Istiqomah. (2018). *Bahasa Indonesia kelas XII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Nafinuddin, S. (2020). *Pengantar semantik (pengertian, hakikat, dan jenis)*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/b8ws3>
- Nirindra, N., Charlina, C., & Burhanudin, D. (2021). Synesthesia in the novels of kala work Rain Dreams dan Eleftheriaword sinestesia dalam novel kala karya Hujan Mimpi dan Eleftheriaword. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7461–7476. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2172>
- Pateda, M. (2010). *Semantik leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pujianto, W. (2016). *Sinestesia dalam novel gurasuhoppaa karya Isaka Kotaro*. Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/102228/>
- Salbiah, R., & Idris, M. (2022). Jenis-jenis makna dan perubahannya. *An-Nahdah Al-'Arabiyah*, 2(1), 54–66. <https://doi.org/10.22373/nahdah.v2i1.1482>
- Sarifuddin, M. (2021). Konsep dasar makna dalam ranah semantik. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.2024>
- Supadi, S. (2020). Perkembangan makna sebagai ajang semantik. Disajikan dalam *prosiding seminar daring nasional: Pengembangan kurikulum merdeka belajar program studi pendidikan bahasa Indonesia*, 21 Oktober 2020, UNIB Bengkulu.
- Tarigan, G. (2015). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, G. (2015). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.